

# Media Papan Pintar berbasis Profil Pelajar Pancasila untuk Siswa Kelas II Sekolah Dasar

Nengah Sukiyati<sup>1\*</sup>, Kadek Yudiana<sup>2</sup>, Putu Rahayu Ujianti<sup>3</sup> 

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received May 12, 2023

Revised May 20, 2023

Accepted July 30, 2023

Available online August 25, 2023

### Kata Kunci:

Papan Pintar, Profil Pelajar Pancasila, Kurikulum Merdeka

### Keywords:

Smart Board, Pancasila Student Profiles, Kurikulum Merdeka



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

## ABSTRAK

Dalam pembelajaran masih ditemukan peserta didik yang memiliki sikap acuh untuk memperhatikan dan peduli akan lingkungan di sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk papan pintar berbasis profil pelajar pancasila untuk kelas II SD yang teruji validitas, kepraktisan, serta efektivitasnya terhadap hasil belajar siswa. Jenis penelitian ini yaitu pengembangan, dengan berpedoman pada model pengembangan ADDIE. Subjek penelitian diantaranya ahli materi pembelajaran, ahli media pembelajaran, praktisi, dan siswa. Metode pengumpulan data ada kuesioner berupa *rating scale* dan tes. Instrument pengumpulan data menggunakan kuesioner dan lembar soal tes. Teknik analisis data yaitu analisis deskriptif kualitatif, kuantitatif, dan statistic inferensial. Hasil penelitian menunjukkan persentase skor dari ahli materi sebesar 97,5% (sangat baik), ahli media sebesar 89,5% (sangat baik), respons praktisi sebesar 98,7% (sangat baik), dan respons siswa sebesar 96,1% (sangat baik). Hasil uji efektivitas dengan teknik uji-t berkorelasi diperoleh signifikansi (Sig. 2-tailed) kurang daripada 0,05 sehingga terjadi penerimaan terhadap  $H_a$ . Maka, dapat disimpulkan bahwa media papan pintar berbasis profil pelajar pancasila dinyatakan valid dan praktis digunakan dalam pembelajaran serta efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

## ABSTRACT

*In learning, students are still found to have an indifferent attitude towards paying attention to and caring about their environment. This research aims to develop an intelligent board product based on Pancasila student profiles for class II elementary school, which has proven its validity, practicality, and effectiveness on student learning outcomes. This type of research is development, guided by the ADDIE development model. Research subjects include learning material experts, media experts, practitioners, and students. Data collection methods include questionnaires in the form of rating scales and tests. Data collection instruments use questionnaires and test question sheets. Data analysis techniques are qualitative descriptive analysis quantitative and inferential statistics. The results showed that the percentage score from material experts was 97.5% (very good), media experts were 89.5% (very good), practitioner responses were 98.7% (very good), and student responses were 96.1%. (Very good). The effectiveness test results using the correlated t-test technique obtained a significance (Sig. 2-tailed) of less than 0.05, resulting in the acceptance of  $H_a$ . So, intelligent board media based on Pancasila student profiles is declared valid, practical to use in learning, and effective in improving student learning outcomes.*

## 1. PENDAHULUAN

Siswa sekolah dasar merupakan siswa yang berada pada rentang usia 7-12 tahun. Pada usia ini anak mengalami perkembangan kognitif yang sangat pesat, dimana anak sudah mulai mengenal berbagai fenomena yang terjadi di lingkungannya (Subarkah, 2019; Zulvira et al., 2021). Pendidikan sekolah dasar dilaksanakan dengan tujuan untuk memaksimalkan perkembangan kemampuan anak baik pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Rahmadayanti & Hartoyo, 2022; Sofyan, 2019). Untuk dapat memaksimalkan perkembangan anak, guru harus mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan aktif dan kreatif melalui pemanfaatan model serta media pembelajaran (Irawati et al., 2022; Septianti & Afiani, 2020). Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting yang harus ada dalam proses

\*Corresponding author

E-mail addresses: [nengahsukiyati24@gmail.com](mailto:nengahsukiyati24@gmail.com) (Nengah Sukiyati)

pembelajaran, dimana media memiliki peran dalam memotivasi siswa dalam belajar dan membangkitkan minat sehingga dapat memberi rangsangan pada kegiatan belajar (Junaidi, 2019; Maghfi & Suyadi, 2020). Dengan media pembelajaran siswa lebih bersemangat dan merasa tertarik dalam proses pembelajaran karena adanya rasa keingintahuan dalam diri siswa mengenai proses pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru di kelas sehingga dengan demikian siswa secara tidak langsung akan terarah dan berfokus pada pembelajaran yang sedang berlangsung dengan memperhatikan guru secara serius (Prमितasari, 2021; Wahyuni, 2022). Secara lebih lanjut dijelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran akan mempermudah guru dalam proses penyampaian materi, hal ini disebabkan karena media mampu mengkonkritkan berbagai konsep abstrak yang tersaji dalam materi ajar (Fais et al., 2019; Putri & Kasrیمان, 2022). Hanya saja kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran masih tergolong rendah. Hal ini sejalan dengan hasil observasi yang telah dilakukan pada siswa kelas II SD.

Hasil wawancara dan observasi terhadap proses pembelajaran khususnya di kelas II sekolah dasar menunjukkan bahwa guru masih menerapkan pembelajaran secara tradisional dengan menggunakan metode monoton. Selain itu, dalam menyampaikan materi kepada peserta didik guru jarang menggunakan media pembelajaran. Hal ini dikarenakan kurang lengkapnya sarana penunjang pembelajaran yang ada di sekolah. Guru juga kurang inovatif dalam merancang media pembelajaran secara mandiri sebab masih banyak guru yang kurang terampil dalam mengembangkan media pembelajaran. Adanya keterbatasan media pembelajaran menjadi salah satu hambatan bagi guru dalam mentransfer pengetahuan kepada siswa, sehingga siswa cenderung merasa bosan dalam belajar. Guru yang jarang memakai media pembelajaran menimbulkan suasana kelas yang kurang disiplin karena banyak siswa yang sulit untuk berkonsentrasi dalam belajar sebab mereka merasa bosan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memanfaatkan penggunaan media yang menarik, seperti halnya media papan pintar. Media papan pintar merupakan media grafis yang dapat digunakan untuk menampilkan pesan-pesan pembelajaran secara praktis, yang disajikan menggunakan papan dengan tambahan gambar, huruf, ataupun angka yang dapat dilepas pasang maupun dihapus (Langka & Setyadi, 2023; Nurhasanah, 2022). Penggunaan media papan pintar akan dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disajikan dan dapat melatih daya pikir serta keterampilan siswa untuk bertanya dan memecahkan permasalahan yang disajikan dalam media papan pintar (Afifah & Fitriawanawati, 2021; Renawati & Suyadi, 2021). Pada pelaksanaan pembelajaran media papan pintar dapat berfungsi untuk memberikan kemudahan pada siswa, dalam memahami materi yang disajikan, melalui proses pembelajaran yang menyenangkan (Ismail, 2020; Salahuddin et al., 2023).

Dalam proses implementasi kurikulum merdeka, penggunaan media papan pintar dapat disertai dengan berbasis profil pelajar pancasila. Pelajar Pancasila merupakan salah satu program yang dicetuskan pada kurikulum merdeka, dimana pelajar Pancasila merupakan bentuk perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama yakni beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif (Muslichah et al., 2021; Sari et al., 2022). Penyajian profil pelajar pancasila dalam sebuah media pembelajaran akan menjadi salah satu cara yang efektif digunakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, terutama dalam penekanan pada kepribadian pelajar. Adapun target yang diharapkan setelah mengembangkan profil pelajar Pancasila, yakni dapat membentuk generasi milenial yang pancasilais dalam menghadapi permasalahan dan tantangan pada abad 21 (Irawati et al., 2022; Rahmadayanti & Hartoyo, 2022; Rusnaini et al., 2021). Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengungkapkan bahwa buku pengayaan elektronik cerita fabel bermuatan Profil Pelajar Pancasila elemen gotong royong efektif digunakan sebagai media literasi membaca di Sekolah Dasar (Mutiarā et al., 2022). Hasil penelitian lainnya mengungkapkan bahwa e-modul interaktif berbasis profil pelajar Pancasila layak dan efektif diterapkan pada mata pelajaran IPAS (Junia & Sujana, 2023). Hasil penelitian selanjutnya mengungkapkan bahwa media pembelajaran papan pintar memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif, sehingga sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran (Nurhasanah, 2022). Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut maka dapat dikatakan bahwa media papan pintar yang disajikan dengan berbasis profil pelajar Pancasila akan dapat membantu memaksimalkan proses pembelajaran. Hanya saja pada penelitian sebelumnya, belum terdapat kajian yang secara khusus membahas mengenai pengembangan media papan pintar berbasis Profil Pelajar Pancasila untuk Siswa Kelas II Sekolah Dasar. Sehingga penelitian ini difokuskan pada kajian tersebut dengan tujuan untuk mengembangkan produk papan pintar berbasis profil pelajar pancasila untuk kelas II SD yang teruji validitas, kepraktisan, serta efektivitasnya terhadap hasil belajar siswa.

## 2. METODE

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan mengadaptasi model pengembangan ADDIE yang terdiri atas 5 tahapan yakni tahap analisis (*analze*), perancangan (*design*), Pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas II SD yang berjumlah 14 orang. Jenis data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari analisis kebutuhan, analisis karakteristik siswa, serta kritik dari ahli. Data kuantitatif pada penelitian ini diperoleh dari *rating scale* validasi ahli, *rating scale* respons praktisi yaitu guru dan siswa, dan data uji efektivitas. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode tes dan metode non tes. Metode non tes dilakukan dengan menyebarkan angket atau kuesioner dan tes. Instrument yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini ialah kuesioner dengan menggunakan jenis skala *rating scale*. Sedangkan metode tes dilakukan dalam pengujian efektivitas yang dilakukan dengan mengukur kemampuan siswa dalam menjawab soal pilihan ganda. Adapun kisi-kisi instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada [tabel 1, 2, 3, 4, dan 5](#).

**Tabel 1.** Kisi-Kisi Instrument Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1	Kelayakan Isi	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	1	2
		Kesesuaian materi dengan karakteristik peserta didik	2	
		Penggunaan bahasa yang tepat	3	
2	Tata Bahasa	Penggunaan bahasa disesuaikan dengan perkembangan kognitif peserta didik	4	3
		Susunan kalimat mudah dipahami	5	
		Kelengkapan materi	6	
3	Penyajian	Penyajian materi mudah dipahami	7	4
		Penyajian materi secara sistematis	8	
		Penyajian materi menarik minat belajar siswa	9	
<b>Jumlah</b>				<b>9</b>

**Tabel 2.** Kisi-Kisi Instrument Ahli Media

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1	Teknis	Kemudahan menggunakan media	1	3
		Media dapat membantu siswa dalam pemahaman materi	2	
		Media dapat membuat pembelajaran lebih efektif	3	
		Kesesuaian penggunaan media dengan materi	4	
		Ketepatan penggunaan media	5	
		Kualitas tampilan media	6	
2	Tampilan	Ketepatan komposisi dan kombinasi warna yang serasi	7	7
		Kejelasan petunjuk penggunaan pada tampilan	8	
		Keterbacaan teks	9	
		Penggunaan gambar dalam media mendukung pembelajaran	10	
3	Ketahanan Media	Media aman digunakan oleh siswa	11	2
		Keawetan bahan yang digunakan pada media	12	
<b>Jumlah</b>				<b>12</b>

**Tabel 3.** Kisi-Kisi Instrument Respon Guru

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1	Materi	Kesesuaian materi	1	3
		Penyajian materi	2	
		Kelengkapan materi	3	
2	Tata Bahasa	Kualitas penggunaan Bahasa	4	2
		Kualitas susunan kalimat	5	
3	Desain Media	Tampilan media	6	4

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
4	Penggunaan Media	Kualitas gambar yang digunakan pada media	7	1
		Kualitas teks yang digunakan pada media	8	
		Tata letak	9	
		Kemudahan penggunaan media	10	
<b>Jumlah</b>				<b>10</b>

**Tabel 4.** Kisi-Kisi Instrument Respon Siswa

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1	Materi	Pemahaman materi	1	2
		Kejelasan materi	2	
2	Tampilan	Kualitas tampilan media	3	2
		Keterbacaan teks	4	
3	Kegunaan Media	Kemudahan penggunaan media	5	1
4	Motivasi	Media membangkitkan semangat siswa	6	1
<b>Jumlah</b>				<b>6</b>

**Tabel 5.** Kisi-Kisi Instrument Soal Pilihan Ganda

Aspek Profil Pelajar Pancasila	Indikator	Sub Indikator	Ranah Kognitif	Nomor Soal
Profil Pelajar Pancasila	6 Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Menyebutkan dimensi Profil Pelajar Pancasila	C1	1,2
		Menjelaskan sikap yang harus dilakukan sebelum melakukan kegiatan	C2	3,4
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	Menganalisis akhlak beragama	Mengklasifikasikan sikap harmonis dalam beragama	C3	5
		Menganalisis sikap positif dalam menerapkan akhlak mulia	C4	6
		Menganalisis bentuk karakter mandiri	C4	7
Mandiri	Menentukan ciri-ciri karakter mandiri	Menganalisis perbedaan sikap yang menunjukkan kemandirian dengan sikap yang tidak menunjukkan kemandirian	C4	8
		Menganalisis bentuk bergotong royong di lingkungan keluarga	C4	9
Bergotong Royong	Mengembangkan rasa kepedulian	Mengidentifikasi arti gotong royong dalam bentuk kepedulian	C1	10
		Menganalisis sikap bergotong royong di lingkungan sekolah	C3	12
Berkebinekaan Global	Menggali pengetahuan dimensi berkebinekaan global	Membedakan ciri-ciri dari 6 agama di Indonesia dengan mengetahui nama tempat ibadah dan hari raya besar	C2	13,14
		Mengklasifikasikan contoh penerapan berkebinekaan global	C3	15
		Menganalisis pemahaman sikap nasionalisme	C4	16
Bernalar Kritis	Memperluas kemampuan bernalar kritis	Mengidentifikasi kewajiban sebagai seorang pelajar	C1	17,18
		Menganalisis sikap yang menunjukkan bernalar kritis	C4	19
Kreatif	Menjelaskan bentuk kreativitas	Mengidentifikasi sikap kreatif	C1	20
		Membedakan sikap yang mencerminkan kreatif dan tidak kreatif	C2	21
		Menggali pemahaman dalam mengembangkan keterampilan	C2	22

Penelitian ini menggunakan 2 teknik analisis data, yakni: analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Teknik analisis kualitatif digunakan dalam mengolah data hasil uji coba para ahli, uji respons praktisi, dan uji coba perorangan. Informasi berupa masukan, kritik, dan saran digunakan untuk memperbaiki produk pengembangan media papan pintar. Metode analisis kuantitatif digunakan untuk mengolah data uji validitas, kepraktisan dan uji efektivitas. Selanjutnya analisis juga dilakukan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengolah yang diperoleh dari lembar kusioner validitas dan kepraktisan media papan pintar kedalam bentuk skor. Untuk dapat menindaklanjuti dalam memberikan makna dan mengambil keputusan, dapat digunakan ketetapan sesuai dengan pedoman konversi tingkat pencapaian skala 5. Sedangkan teknik analisis statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas sebaran data, uji homogenitas varians, dan uji hipotesis dengan teknik uji-t berkolerasi. Analisis data juga dilakukan dengan berbantuan program *IBMSPSS Statistics 25*. Adapun konversi tingkat pencapaian skala 5 yang digunakan dapat dilihat pada [tabel 6](#).

**Tabel 6.** Konversi Tingkat Pencapaian Skala 5

Tingkat Pencapaian (%)	Kualifikasi	Keterangan
90 – 100	Sangat baik	Tidak perlu direvisi
75 – 89	Baik	Sedikit direvisi
65 – 74	Cukup baik	Direvisi secukupnya
55 – 64	Tidak baik	Banyak hal yang direvisi
0 – 54	Sangat tidak baik	Diulang membuat produk

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

Penelitian ini menghasilkan media papan pintar berbasis Profil Pelajar Pancasila untuk siswa kelas II sekolah dasar yang dikembangkan menggunakan model ADDIE karena setiap fase dilakukan evaluasi dan revisi sehingga produk yang dihasilkan valid yang terdiri dari 5 tahap yakni tahap analisis (*analyze*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Adapun hasil pengembangan papan pintas berbasis Profil Pelajar Pancasila dapat dilihat pada [Gambar 1](#).



**Gambar 1.** Media Papan Pintar berbasis Profil Pelajar Pancasila

Pengujian validitas dalam penelitian Pengembangan ini ditinjau dari tiga aspek pokok, yaitu pengujian validitas media papan pintar menurut ahli materi, serta pengujian validitas media papan pintar menurut ahli media pembelajaran. Pengujian kepraktisan media ditinjau dari perspektif guru selaku praktisi pembelajaran dan siswa selaku pengguna media papan pintar dalam pembelajaran. Pengujian kepraktisan media papan pintar ditinjau dari perspektif siswa dilakukan melalui uji coba perorangan Adapun hasil pengujian validitas media papan pintar dapat dilihat pada [tabel 7](#).

**Tabel 7.** Hasil Validitas Produk

No.	Subjek	Hasil	Kualifikasi	Keterangan
1.	Ahli Materi	98,70%	Sangat Baik	Layak untuk digunakan
2.	Ahli Media Pembelajaran	92,50%	Sangat Baik	Layak untuk digunakan
3.	Uji Respon Praktisi	98,70%	Sangat Baik	Layak untuk digunakan
4.	Uji Coba Perorangan	96,10%	Sangat Baik	Layak untuk digunakan

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan *Paired Sample T-Test/Uji-t Sampel Berkolerasi*. Berdasarkan hasil analisis *Paired Sample T-Test/Uji-t Sampel Berkolerasi* dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistic 25*, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat bahwa nilai Sig. < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan kata lain, terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media papan pintar berbasis profil pelajar Pancasila. Sehingga, penggunaan media papan pintar berbasis profil pelajar Pancasila efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

### Pembahasan

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk pengembangan berupa media papan pintar berbasis profil pelajar Pancasila untuk menunjang pembelajaran siswa kelas II sekolah dasar. Media papan pintar yang dikembangkan pada penelitian ini dirancang semenarik mungkin dengan memilih bahan-bahan pendukung yang awet dan tidak mudah rusak. Materi profil pelajar Pancasila yang dipilih dalam pengembangan media papan pintar dalam penelitian ini merupakan penerapan materi baru dalam kurikulum merdeka sehingga sangat cocok untuk mengajarkan siswa dengan menggunakan media papan pintar berbasis profil pelajar Pancasila (Prihantini et al., 2022; Safitri et al., 2023). Melalui media ini, secara langsung siswa diajarkan untuk memahami dan menerapkan enam dimensi yang ada pada profil pelajar Pancasila dengan mengaplikasikan contoh gambar-gambar penerapan yang dapat dibongkar pasang kembali pada kantong profil dari masing-masing dimensi, dengan bantuan petunjuk penggunaan media yang diletakkan pada belakang papan memberikan kemudahan bagi siswa dalam belajar. Media papan pintar yang dikembangkan dapat menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan yang ada.

Pengembangan media papan pintar pada penelitian ini yaitu dilihat dari kurangnya fasilitas penunjang pembelajaran untuk siswa, sehingga materi yang diterima siswa sulit untuk dipahami. Selain itu, mengingat karakteristik kelas rendah, yakni pada kelas II yang belum mampu berpikir secara abstrak sehingga memerlukan bantuan penyaluran informasi yang dapat mempermudah dan dapat membantu siswa dalam mengembangkan imajinasi dalam pikiran (Subarkah, 2019; Zulvira et al., 2021). Karakteristik kelas rendah yang masih tergolong suka bermain tentu membutuhkan ide agar lebih kreatif dalam mengelola kelas sehingga terkesan menyenangkan dan tidak monoton (Irawati et al., 2022; Septianti & Afiani, 2020). Siswa kelas II yang juga menyukai hal-hal menarik dapat mendorong mereka menjadi termotivasi dan lebih aktif dalam belajar. Dengan hal tersebut, tentunya sangat dibutuhkan sebuah media yang dapat membantu proses pembelajaran. Menggunakan media dalam proses pembelajaran tentunya membuat materi yang diterima siswa lebih jelas dan bersifat nyata, sebab secara langsung siswa diajak ikut mengaplikasikan atau menggunakan media yang disediakan (Fais et al., 2019; Pramitasari, 2021; Putri & Kasriman, 2022; Wahyuni, 2022). Dengan demikian, proses pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

Media papan pintar berbasis profil pelajar Pancasila telah melalui proses validasi. Hasil validasi menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan valid untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Pengembangan media papan pintar berbasis profil pelajar Pancasila dilengkapi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan penggunaan media yang terletak pada belakang papan profil. Siswa menganalisis gambar yang dipilih sebelum meletakkannya pada kantong profil, dimana pada setiap aktivitasnya siswa dilatih untuk memahami contoh gambar-gambar penerapan pada masing-masing dimensi yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Ditinjau dari aspek media pembelajaran, media papan pintar berbasis profil pelajar Pancasila berkualifikasi sangat baik dan layak untuk diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Penyajian materi, pemilihan jenis dan ukuran huruf, tata letak, dan komposisi warna pada media papan pintar sudah sesuai dengan kaidah-kaidah pengembangan media pembelajaran sehingga dapat memunculkan motivasi belajar pada siswa. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor utama yang sangat penting dalam pembelajaran, sebab motivasi adalah penentu tercapainya tujuan pembelajaran. Selanjutnya produk media papan pintar yang dikembangkan telah berisi petunjuk penggunaan media untuk memudahkan siswa dalam mengaplikasikannya (Rehusisma, et al., 2017; Saputra, et al., 2020). Keteraturan tata letak, kesesuaian pemilihan huruf, dan komposisi warna yang tepat dapat membuat kondisi belajar siswa lebih mudah dengan mengubah suasana pembelajaran menjadi lebih

baik (Maghfi & Suyadi, 2020). Ditinjau dari kepraktisan penggunaan produk, media papan pintar berbasis profil pelajar Pancasila berkualifikasi sangat baik dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Penggunaan media papan pintar berbasis profil pelajar Pancasila memberi kemudahan untuk guru dalam menyampaikan materi dan memberi kemudahan bagi siswa dalam menerima materi yang disampaikan (Langka & Setyadi, 2023; Nurhasanah, 2022). Pembelajaran yang baik dan inovatif tentu saja tidak terlepas dari penggunaan media (Fais et al., 2019; Kusumawardani et al., 2021). Penggunaan media papan pintar dalam proses pembelajaran memberikan pengalaman nyata kepada siswa untuk mengaplikasikan contoh gambar-gambar pada masing-masing dimensi profil pelajar Pancasila sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk aktif dalam mengikuti proses pembelajaran (Afifah & Fitriawanati, 2021; Renawati & Suyadi, 2021). Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya, yang juga mengungkapkan bahwa buku pengayaan elektronik cerita fabel bermuatan Profil Pelajar Pancasila elemen gotong royong efektif digunakan sebagai media literasi membaca di Sekolah Dasar (Mutiarra et al., 2022). Hasil penelitian lainnya mengungkapkan bahwa e-modul interaktif berbasis profil pelajar Pancasila layak dan efektif diterapkan pada mata pelajaran IPAS (Junia & Sujana, 2023). Hasil penelitian selanjutnya mengungkapkan bahwa media pembelajaran papan pintar memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif, sehingga sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran (Nurhasanah, 2022). Sehingga berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat dikatakan bahwa media papan pintar yang disajikan dengan berbasis profil pelajar Pancasila akan dapat membantu memaksimalkan proses pembelajaran.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa media papan pintar berbasis Profil Pelajar Pancasila layak, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran di kelas II sekolah dasar. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan kompetensi pengetahuan siswa berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest*.

#### 5. DAFTAR RUJUKAN

- Afifah, H. N., & Fitriawanati, M. (2021). Pengembangan Media Panlintermatika (Papan Perkalian Pintar Matematika) Materi Perkalian Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Wasis : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 41–47. <https://doi.org/10.24176/wasis.v2i1.5785>.
- Fais, M. Z., Listyarini, I., & Nashir Tsalatsa, A. (2019). Pengembangan Media Papin dan Koja (Papan Pintar dan Kotak Ajaib) Sebagai Media Pembelajaran Matematika. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(1), 26. <https://doi.org/10.23887/jppp.v3i1.17097>.
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224–1238. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>.
- Ismail, T. (2020). Pengaruh Media Papan Pintar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Tunagrahita Ringan kelas IV di SLB-ACD Pertiwi Kota Mojokerto. *Special : Special and Inclusive Education Journal*, 1(2), 148–153. <https://doi.org/10.36456/special.vol1.no2.a2849>.
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(1), 45–56. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>.
- Junia, N. M. I., & Sujana, I. W. (2023). E-Modul Interaktif Berbasis Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Kekayaan Budaya Indonesia Bagi Siswa Kelas IV SD. *Mimbar PGSD Undiksha*, 11(1). <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v11i1.60243>.
- Kusumawardani, F., Akhwani, A., Nafiah, N., & Taufiq, M. (2021). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Pancasila melalui Keteladanan dan Pembiasaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.24269/jpk.v6.n1.2021.pp1-10>.
- Langka, F. R., & Setyadi, D. (2023). Pengembangan media pembelajaran papan pintar aljabar untuk materi persamaan linear satu variabel. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 335–347. <https://doi.org/10.33654/math.v9i2.2146>.
- Maghfi, U. N., & Suyadi. (2020). Meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui media papan pintar (Smart Board). *Seling-jurnal Program Studi PGRA*, 6(2), 157–170. <https://doi.org/10.29062/seling.v6i2.631>.
- Muslichah, M., Mahardhani, A. J., Azzahra, A. F. N., Safitri, D. E. C., Hardiansyah, H., Amala, I. A., & Nabila, S. N. (2021). Pemanfaatan Video Pembelajaran dengan Mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Jarak Jauh pada Program Kampus Mengajar di SD Negeri Jatimulyo 02 Kota

- Malang. *Jurnal Kiprah*, 9(2), 90–99. <https://doi.org/10.31629/kiprah.v9i2.3516>.
- Mutiara, A., Wagiran, W., & Pristiwati, R. (2022). Pengembangan Buku Pengayaan Elektronik Cerita Fabel Bermuatan Profil Pelajar Pancasila Elemen Gotong Royong Sebagai Media Literasi Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2419–2429. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2455>.
- Nurhasanah, S. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Papan Pintar Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iv Sd Negeri Rejosari. *LJSE: Linggau Journal Science Education*, 2(3), 75–84. <https://doi.org/10.55526/ljse.v2i3.333>.
- Pramitasari, I. (2021). Media Papan Pintar Pancasila sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas II SD Negeri 2 Payaman Nganjuk. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 2(1), 68–76. <https://doi.org/10.53624/ptk.v2i1.47>.
- Prihantini, P., Hidayah, N., Rostika, D., & Abdurhman, O. (2022). Batik Cap Sederhana Berbasis Pewarna Alami sebagai Media Proyek Profil Pelajar Pancasila di Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(6), 1743–1750. <https://doi.org/10.54082/jamsi.515>.
- Putri, R., & Kasriman. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Papan Pintar (Smart Board) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1181–1189. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.2716>.
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174–7187. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431>.
- Renawati, R., & Suyadi, S. (2021). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid 19 melalui Alat Permainan Edukatif Papan Pintar dari Kulit Kerang. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(1), 22–27. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i1.92>.
- Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230. <https://doi.org/10.22146/jkn.67613>.
- Safitri, L., Susanti, M., Anggun, C., Wahyuni, S., Yusmar, F., & Nuha, U. (2023). Penguatan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Ipa Pada Kurikulum Merdeka Untuk Membentuk Profil Pelajar Pancasila: Studi Literatur. *Jurnal Muara Pendidikan*, 8(1), 223–229. <https://doi.org/10.52060/mp.v8i1.1227>.
- Salahuddin, A., Saputra, A., & Gustina, R. (2023). Pengembangan Permainan Edukatif Papan Pintar Pada Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah 01 Koto Baru. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 13(1), 44. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v13i1.3050>.
- Sari, Z. A. A., Nurasih, I., Lyesmaya, D., Nasihin, N., & Hasanudin, H. (2022). Wayang Sukuraga: Media Pengembangan Karakter Menuju Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3526–3535. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2698>.
- Septianti, N., & Afiani, R. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar di SDN Cikokol 2. *As-Sabiqun*, 2(1), 7–17. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v2i1.611>.
- Sofyan, F. A. (2019). Implementasi HOTS Pada Kurikulum 2013. *Inventa*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.36456/inventa.3.1.a1803>.
- Subarkah, M. A. (2019). Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Anak. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 15(1). <https://doi.org/10.31000/rf.v15i1.1374>.
- Wahyuni, N. L. A. I. (2022). Media Papan Pintar Angka Berbasis Animasi Untuk Stimulus Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 10(1), 120–128. <https://doi.org/10.23887/paud.v10i1.47134>.
- Zulvira, R., Neviyarni, & Irdamurni. (2021). Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1). <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1187>.